

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2012) Standar of medical care in diabetes 2012. *Diabetes Care*, 35(1), 11-63.
- ADA. (2014). Standar of medical care in diabetes 2014. *Diabetes Care*, 37(1), 81-90.
- American Diabetes Association. (2012). Diagnosis and clasification of diabetes melitus. *Diabetes Care*, 35(1), 64-71.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (2004). Health promotion by social cognitive means. *Educ Behav*, 31(2), 143-164.
- Barnes, D.E. (2011). *Program olahraga diabetes*. Yogyakarta: Citra Aji Paranama.
- Beacke., et al. (1982). A short questionnaire for the measurement of habitual physical activity in epidemiological studies. *USA: American Journal of Clinical Nutrition*.
- Botham, Kathleen, M., Peter, A., Mayes. (2009). *Pengangkutan dan Penyimpanan Lipid*. Dalam Biokimia Harper. Ed-25 (terjemahan). Appleton & Lange, 2003:p 254-70.
- Coleman, S., Berg, C. J., & Thompson, N. J. (2014). Social support, nutrition intake, and physical activity in cancer survivors. *Am J Health*, 38(3), 414-419.
- Daftriani, P. (2017). Hubungan pola makan dan aktivitas fisik terhadap kejadian diabetes melitus di poliklinik penyakit dalam RSUD dr. Rasidin Padang. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 13(2), 70-77.
- Depkes, RI. (2008). *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Duncan, S. C., Duncan, T. E., & Strycker, L. A. (2005). Sources and types of social support in youth physical activity. *Health Psychol*, 24(1), 3-10.
- Fahra, R.U, Widayati, N, & Sutawardana, J. H. (2017). *Hubungan peran perawat sebagai educator dengan perawatan diri pasien diabetes melitus tipe 2 di*

- poli penyakit dalam rumah sakit bina sehat jember*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember: Jember.
- Fikasari, Yeni. (2012). *Hubungan antara gaya hidup dan pengetahuan pasien mengenai diabetes melitus dengan kejadian penyakit diabetes melitus tipe II di RSUD Dr Moewardi*. Program Studi Kesehatan Masyarakat FIK Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Giriwijoyo, H, Y, S., Sidik, D, Z. (2012). *Ilmu kesehatan olahraga*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A. A. (2009). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- IDF. (2015). Atlas diabetes seventh edition. International Diabetes Federation [Internet]. 2015 [cited 2019 Feb 20]. Available from: <https://www.idf.org/e-library/epidemiology-research/diabetes-atlas/13-diabetes-atlas-seventh-edition.html>
- Irnawati, A., Dardjito, E., & Saryono. (2017). Hubungan aktivitas fisik mingguan, tingkat konsumsi karbohidrat dan serat dengan kadar gula darah lanjut usia awal dan akhir di Posbindu Sehati. *J.Gipas*. 1(1).
- Isral, G. N., Afriwardi, & Delmi, S. (2014). Hubungan aktivitas fisik dengan kadar nitric oxide (NO) plasma pada masyarakat di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Indriyani, P., Supriyanto, H., & Santoso, A. (2007). Pengaruh latihan fisik: senam aerobik terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita DM tipe 2 di wilayah puskesmas Bukateja Purbalingga. *Media Ners*, 1(1), 49-99.
- Ilyas, E.I. (2009). *Olahraga bagi diabetes*. Jakarta: FKUI.
- Ilyas, E. (2015). *Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu. Panduan Pelaksanaan Diabetes Melitus Bagi Dokter dan Edukator*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kemenkes. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Knox, S.H. (2000). Play and leisure in pedretti & Marry (2000). Occupational therapy practice skill for physical dysfunction 5th. *Mosby Inc*: Lorraine Williams.
- Kriska, A. (2010). Physical activity and the prevention of type ii (non-insulin dependent) diabetes. *University Of Pittsburgh*. PCPFS Research Digest. 2(10).
- Kronenberg. (2008). Williams textbook of endocrinology. Philadelphia: *Saunders Elsevier Publishing*.
- Kurniawati, Dewi, M. (2011). Perbedaan kontrol berat badan, aktivitas fisik dan kontrol gula darah antar anggota organisasi penyandang diabetes melitus dan non anggota . *Universitas Diponegoro Fakultas Kedokteran Semarang*
- Mier, N., Alonso, A.B., Zhan, D., Zunaiga, M.A., & Acosta, R.I. (2008). Health-related quality of life in a binational population with diabetes at the Texas-Mexico border. *Rev Panama Salud Publica*, 23 (3), 154-163.
- Misnaldiarly. (2006). *Diabetes melitus gangrene, ulcer, infeksi, mengenali gejala, menanggulangi, dan mencegah komplikasi*. Jakarta: Pustaka Obor Populer.
- Nazir, E. (2014). *Metode penelitian cet 10*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nyenwe, E.A, dkk. (2003). Type 2 Diabetes in adults nigerians: a study of Its prevalence and risk factors in port harcourt, nigeria. [internet] 2017 [cited 2019 Sep 13]. Availble from: [http://www.ph.ucla.edu/epi/rapidsureys/diabresclinpract62\(3\)177_185_2003.pdf](http://www.ph.ucla.edu/epi/rapidsureys/diabresclinpract62(3)177_185_2003.pdf).
- Niven, N. (2013). *Psikologi kesehatan; pengantar untuk profesi perawat & profesional kesehatan lain (edisi 2)*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurayati, L., & Adriani, M. (2017). Hubungan aktivitas fisik dengan kadar gula darah puasa penderita diabetes melitus tipe 2. *Departemen Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Airlangga*.
- Primahuda, A., Sujianto, U. (2016). Hubungan antara kepatuhan mengikuti program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) BPJS dengan stabilitas

- gula darah pada penderita diabetes melitus di puskesmas Babat Kabupaten Lamongan. *Jurnal Jurusan Keperawatan*.
- Price, Wilson. (2006). *Patofisiologi vol 6; konsep klinis proses-proses penyakit*. Jakarta: ECG.
- Putri .N.H.K, & Isfandiari, M.A. (2013). Hubungan 4 pilar pengendalian dm tipe 2 dengan rerata kadar gula darah. *JBE*, 1(2).
- Profil Kesehatan Provinsi DIY. (2017).
- Perkeni. (2011). Perkumpulan endokrinologi Indonesia konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia tahun 2011. *PB Perkeni*.
- Perkeni. (2011). Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia tahun 2011. *PB Perkeni*.
- Perkeni. (2015). Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia tahun 2015. *PB Perkeni*.
- Price, S. A. (2005). *Patofisiologi: konsep klinis proses - proses penyakit*. Jakarta: ECG.
- Ravertz, C. (1996). *Occupational therapy in short-term psychiatry*. USA: Churchill Livingstone.
- Restada, E.J. (2016). Hubungan lama menderita dan komplikasi diabetes melitus dengan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus di wilayah Puskesmas Gatak Sukoharjo. *Universitas Muhammadiyah Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Rosady, R. (2013). *Metode penelitian: public relations & komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, R.N. (2012). *Diabetes melitus (dilengkapi dengan senam DM)*. Yogyakarta: Medika Book.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan penulisan riset keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suadzah, R. (2015). Hubungan antara tingkat kepatuhan mengikuti kegiatan Prolainis dengan kadar HbA1C. *Universitas Sebelas Maret*.
- Sudoyo, A.Q., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., Setiati, S. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publising.

- Sujaya, I.N. (2009). *Pola Komsumsi Makanan Tradisional Bali sebagai Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe dua di Tabanan*. Jurnal Skala Husada, 6(1): 75-81.
- Sukardji, K. (2009). *Penatalaksanaan Gizi pada Diabetes Mellitus, dalam Buku Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Edisi 2. Jakarta: FKUI.
- Suguyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, A. (2013). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supeni, K., & Asmayuni. (2007). Kegemukan (overweight) pada perempuan umur 25 – 50 tahun (dikota padang panjang tahun 2007). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2007.
- Suyono, S. (2007). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UI.
- Suyono, S. (2009). *Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu*. Jakarta: FKUI.
- Suiraoaka, I.P. (2012). *Penyakit degenerative*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Soegondo. S. (2008). *Hidup secara mandiri dengan diabetes melitus*. Jakarta: FKUI.
- Tarwoto. (2012). *Keperawatan medikal bedah: gangguan sistem endokrin*. Jakarta: Trans Info Media.
- Taylor, C., Lillis, C., Lemone, P., & Lynn, P. (2010). *Fundamental of Nursing: The Art and Science of Nursing care 7th Edition*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Trisnawati, S.K., Setyorogo, S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 7.
- Trombly, C.A. & Radomski, M.V. (2008). *Occupational therapy for physical dysfunction 6th edition*. USA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Thomas, N., Alder, E., & Leese, G. P. (2004). Barrier to physical activity in patient with diabetes. *Postgrad Med J*, 80, 287-291.
- Waluyan, E.W.N., Sekeon, S.A.S., & Kawatu, P.A.T. (2016). *Hubungan Durasi Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan Gangguan Fungsi Kognitif pada*

Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Bhayangkara tk.III Manado. Jurnal IKMAS, 8(3).

WHO. (2010). Global physical activity questionnaire gpaq. departement of chronic diseases and health promotion surveillance and population based prevention world health organization. *World Health Organization.*

WHO. (2006). Defenition and diagnosis of diabetes mellitus and intermediate hyperglykemia. *Wolrd Health Organisation.*

WHO. (2013). Physical activity. *World Health Organisation.*

WHO. (2014). Global report on diabetes. *World Health Organization.*

WHO. (2016). Global report on diabetes. *World Health Organization.*

Wibowo, A. (2014). *Metode penelitian praktis bidang kesehatan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Wicaksono. R.P. (2011). Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2. *Universitas Diponegoro Fakultas Kedokteran Semarang.*

Yanada, F., & Taberima, B. (2014). *Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Penderita Diabetes Melitus Di RSUD dr. M. Haulussy Ambon Tahun 2014.* Molluca Medica.

Yunir et al. (2014). *Panduan klinis Prolanis dm tipe 2 BPJS kesehatan.* BPJS Kesehatan.

Yunir, & Soebardi. (2006). *Terapi non farmakologis pada diabetes melitus.* Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.